

## **Analisis Dampak Electronic Data Processing (EDP) Terhadap Pelaksanaan Audit Internal Bank Rakyat Indonesia Tbk Wilayah Bondowoso**

Vega Lestari<sup>1\*</sup>, Nur Mohamad Hariki<sup>2</sup>, Tomy Rizky Izzalqurny<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Jember

<sup>3</sup>Universitas Negeri Malang

[\\*Vegalstr93@gmail.com](mailto:*Vegalstr93@gmail.com)

### **Abstrak**

Perkembangan Teknologi saat ini apalagi Teknologi Informasi tidak menutup kemungkinan bahwa berbagai komponen yang ada di dunia ini seiring berkembangnya zaman akan berubah dan akan beralih ke era elektronik atau digital. Semua kegiatan yang kita lakukan akan berhubungan dengan teknologi hal ini memudahkan kita dalam menjalankan kegiatan sehari-hari, terutama memudahkan dalam hal bekerja. Di dalam kegiatan perusahaan teknologi digital sangat amat diperlukan dalam kegiatan operasional sehari-hari untuk memudahkan hal tersebut para perusahaan akan memilih teknologi yang tepat untuk membantu kegiatan kerjanya. Seperti pada kegiatan auditor internal akan membutuhkan suatu software yang dapat membantu dalam mengaudit data yang akan di audit untuk membantu memproses data yang dikerjakan untuk menghemat waktu dalam pengerjaannya dan memudahkan dalam menyusun laporan keuangan agar lebih terstruktur dan tertata dengan baik.

**Kata Kunci:** EDP, Teknologi, Audit, Akuntansi dan Internal Audit.

### **Abstract**

*In the era of technological development as it is today, it is possible that all aspects in this world as times develop will change and will shift to the electronic or digital era. All the activities we do will be related to technology, this makes it easier for us to carry out daily activities, especially making it easier to work. In the company's activities, digital technology is very much needed in daily operational activities to facilitate this, companies will choose the right technology to assist their work activities. As in the activities of internal auditors, they will need software that can assist in auditing the data to be audited to help process the data that is done to save time in the process and make it easier to compile financial reports so that they are more structured and well organized*

**Keywords:** EDP, Technology, Audit, Accounting and Internal Audit.

### **PENDAHULUAN**

Tahun 1960-an auditor masih belum menggunakan komputer dan masih mengabaikannya, pengujian hanya dilakukan disekitar komputer saja. Auditor menyadari bahwa secara umum, untuk melakukan audit yang efektif harus ada bukti audit yang memadai tanpa melibatkan secara langsung dalam kondisi evaluasi pengoperasian sistem TI. Di dalam sebuah organisasi, ada banyak kontrol di luar aplikasi TI yang memberikan auditor jaminan penuh bahwa sistem berfungsi dengan baik. Saat sistem komputer matang, tumbuh dan berkembang, kuantitas dan frekuensi pembuktian non-komputer menurun (Setiatin, Tuti.2018). Auditor dihadapkan dengan peningkatan kebutuhan untuk menyaring data yang berasal dari aplikasi komputer. Karena data komputer tidak memungkinkan diperoleh dengan menggunakan metode audit yang ada, mereka membutuhkan metode baru. Setiap KAP menciptakan aplikasi untuk auditornya sebagai pemenuhan kebutuhannya, dengan penggunaan aplikasi ini setiap auditor bisa mendapatkan data komputer secara bebas berdasarkan personil pengolahan data (Setiatin, T. (2018).

Di zaman yang modern seperti TI saat ini sangat dibutuhkan bagi masyarakat untuk mendukung aktivitas sehari-hari, karena dengan adanya teknologi informasi memudahkan kita dalam bekerja, berkomunikasi, dan mendapatkan informasi penting dari mana saja. Seperti saat ini ada banyak perusahaan yang bersaing dalam kegiatan usahanya. Setiap perusahaan wajib menjalankan usahanya dengan baik dan benar. Perusahaan dapat dikatakan baik jika perusahaan tersebut bebas dari berbagai kecurangan (fraud) dari dalam maupun dari luar perusahaan, oleh sebab itu perusahaan wajib melakukan kegiatan auditing untuk menghindari atau meminimalisir terjadinya kecurangan (fraud) , dimana kegiatan auditing tersebut dilakukan oleh ahli dan independen yang dikenal dengan auditor (Mandagi, R. R., Pangemanan, S. S., & Wokas, H. R. (2018). EDP atau Electronic Data Processing merupakan suatu proses menyatukan dan mengevaluasi bukti Apakah sistem TI mampu mengamankan aset, menjaga integritas data, dan mencapai tujuan bisnis secara optimal dan efektif memakai aset perusahaan dengan hemat dan hati-hati (V.Titarsole., G.B.Mamgoy., M.Y.B.Kalalo.2019).

Penerapan system information processin (EDP) bukan hanya diperlukan oleh perusahaan-perusahaan dagang, jasa maupun manufaktur, tetapi juga penting diterapkan di berbagai instansi keuangan seperti bank, asuransi, koperasi dan sebagainya untuk menemukan kesesuaian data terjadi di instansi tersebut. Tentunya dengan menggunakan EDP proses pemeriksaan atau audit bisa dilakukan secara efisien dengan hasil yang lebih efektif, tepat serta akurat. Banyak instansi keuangan yang ada di Indonesia contohnya bank. Terdapat beberapa bank di Indonesia yang perlu menerapkan EDP ini khususnya yang dapat dikatakan instansi yang cukup besar seperti bank BCA, BNI, BRI, Mandiri dan lain-lain. Contoh Bank BRI yang sudah merambah ke masyarakat karena mudah sekali kita temui kantor-kantor BRI yang ada di sekitar kita.

PT BRI Tbk dinyatakan sebagai Bank yang sangat tua yang ada di Indonesia. Didirikan tahun 1895, Bank paling tua di Indonesia ini tetap memberikan pelayanan kepada pihak (UMKM). Selain fokus kepada UMKM, Bank BRI terus berusaha memperluas kegiatan kerjanya dan tercantum sebagai bank besar di Indonesia dengan jumlah unit kerja lebih dari 7.900 unit kerja dan semuanya sudah terhubung secara online (Lestari, Tantri :2021). Walaupun perusahaan telah menggunakan teknologi untuk membantu kegiatan operasinya tidak menutup kemungkinan bahwa kecurangan di dalam sebuah perusahaan itu pasti ada. Piagam Audit Intern BRI adalah panduan pengoperasian peranan audit intern atas implementasi kegiatan audit yang direalisasikan oleh (SKAI), gagasan komunikasi SKAI dengan unit kerja yang diaudit, proses inspeksi kerja bank serta kekuasaan SKAI dalam mengakses pencatatan, dokumen, dan aset Bri yang berupa aset fisik. Untuk melakukan pengauditan seorang auditor harus memahami teknologi informasi yang akan di terapkan dalam proses audit internal di PT BRI Tbk untuk menyokong proses audit ( Piagam Audit Intern, 2019). Para peneliti ini melakukan penelitian bertujuan untuk mengetahui dampak Electronic Data Processing (EDP) terhadap pelaksanaan auditing yang ada di dalam perusahaan terutama pelaksanaan internal audit yang ada di Bank Rakyat Indonesia di wilayah Bondowoso. Sehingga peneliti dapat membantu memberikan informasi secara universal terkait pengauditan internal terkait Bank Rakyat Indonesia yang ada di wilayah Bondowoso.

## **KAJIAN PUSTAKA**

Akuntansi merupakan metode atau aktivitas yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan manusia sehari-hari terutama dalam dunia bisnis. Akuntansi merupakan kegiatan mengidentifikasi, menilai, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi untuk membuat evaluasi dan pengambilan keputusan yang jelas dan tidak membingungkan bagi para mereka yang menggunakan informasi (Rifka Sitoresmi, Ayu :2021). Akuntansi merupakan sistem informasi

yang memberikan suatu informasi kepada stakeholders tentang kegiatan ekonomi dan bisnis. Selain itu, peran akuntansi peran akuntan adalah memberikan informasi yang berguna kepada para manajer dalam menjalankan kegiatan operasi perusahaan. Menurut (IAI,2021) merupakan Ilmu mencatat, menganalisis dan mengkomunikasikan transaksi suatu entitas, untuk tujuan memberikan informasi tepat kepada para stakeholder untuk mengambil sebuah keputusan. Menurut AICPA, akuntansi merupakan seni mencatat ,mengelompokkan, serta meringkas berbagai jenis transaksi dengan cara yang kemudian diakui dalam istilah moneter dan selanjutnya dimintai pertanggungjawaban atas hasilnya.

Tujuan audit adalah untuk menilai informasi dan mengumpulkan bukti tentang informasi untuk menetapkan dan memberitahukan kriteria yang ditentukan dan tingkat kesesuaian informasi. Audit harus dilaksanakan oleh seseorang yang berkompeten dan independen. Auditor secara rutin meninjau informasi terukur, termasuk laporan keuangan perusahaan dan pengembalian pajak penghasilan individu. (Alvin A. Arens, Randal J. Elder, Mark S.). Menurut (ISO 19011: 2018 Klausul 3.1) Auditing merupakan metode terstruktur, mandiri dan terdokumentasi guna mendapatkan bukti audit dan mengevaluasi secara aktif dan faktual guna melihat sejauh mana kriteria audit di dalam perusahaan terpenuhi. Menurut (Sukrisno, Agoes: 2018:4 ) Auditing merupakan investigasi yang dilakukan secara detail serta terstruktur, oleh pihak mandiri, pihak manajemen yang telah menyusun laporan keuangan perusahaan, serta pembukuan dan bukti pendukung lainnya, menggunakan tujuan agar bisa menyampaikan opini mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan tersebut.

EDP (Electronic Data Processing) merupakan teknik pemrosesan data komersial. EDP juga merupakan proses untuk pengolahan data. Penggunaan IT atau PDE biasanya melibatkan hal-hal yang sederhana seperti Aktivitas perusahaan yang berulang untuk mengoperasikan informasi dalam jumlah besar. EDP merupakan pemrosesan data yang dilakukan secara berulang kali. Contoh: pemutakhiran inventaris barang untuk di input ke dalam inventaris, transaksi perbankan yang di input ke rekening pelanggan dan file induk, pemesanan dan pemesanan tiket untuk sistem pemesanan penerbangan dan kamar hotel, penagihan untuk layanan tertentu, dan sebagainya (V.Titarsole., G.B.Mamgoy., M.Y.B.Kalalo:2019).

Audit Internal adalah penilaian sistematis dan objektif yang dilakukan auditor untuk memeriksa dan mengevaluasi kegiatan operasional perusahaan. Kontrol internal TI diperlukan untuk berfungsi dengan baik dan efektif. Menurut IIA Audit internal merupakan sebuah kegiatan konsultasi dan assurance yang objektif serta independen yang dirancang untuk menambah nilai perbaikan hasil dari operasi organisasi. Audit pengendalian dilakukan untuk memberikan pendapat mengenai kegiatan internal yang ditetapkan oleh klien. (Arens, Elder dan Beasley, : 2014 dan Hery, 2017:12).

## **METODE PENELITIAN**

Jenis studi ini kami menggunakan prosedur deskriptif- kualitatif, yakni riset yang memaparkan Deskriptif kualitatif adalah teknik penelitian yang menggunakan data kualitatif dan dideskripsikan secara deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif ini selalu dipergunakan guna mengkaji peristiwa, fenomena, maupun situasi sosial. Prosedur deskriptif dimaksud selaku struktur pemecahan masalah yang dipertimbangkan dengan menggambarkan kondisi subjek/ subjek riset dikala ini bersumber pada fakta- fakta yang sudah terjalin( Ayu Sendari, Anugerah: 2019). Deskriptif Kualitatif( QD) ialah metode riset yang bergerak dalam pendekatan kualitatif simpel dengan aliran induktif. Aliran induktif ini berarti kalau riset deskriptif kualitatif( QD) diawali dengan prosedur ataupun peristiwa yang menarangkan dari mana sesuatu generalisasi

pada kesimpulannya bisa ditarik yang mewakili sesuatu kesimpulan dari prosedur ataupun peristiwa tersebut( Yuliani, Wiwin: 2018). Riset ini dicoba pada kantor cabang PT. Bank Rakyat Indonesia( Persero) Tbk Bondowoso yang diawali pada bulan february sampai maret 2022. Buat metode pengumpulan informasi kami memakai tata cara observasi, riset literature serta mengamati.

Metode analisis informasi Marshall serta Rosman menganjurkan metode analisis informasi kualitatif buat tata cara analisis informasi dalam riset ini. Dalam menganalisis riset kualitatif butuh dicoba sebagian langkah (Marshall dan Rosman dalam Kabalmay, 2022), antara lain: mengklasifikasikan data, mengelompokkan berdasarkan kategori, topik, dan pola respons, menguji asumsi atau masalah yang ada dengan data, mencari alternatif. Penjelasan data, penulisan hasil penelitian. Teknik analisis data tentunya mempunyai tujuan ketika digunakan dalam suatu riset. Analisis informasi ialah langkah berarti dalam riset. Metode analisis informasi ini berkaitan erat ataupun tergantung pada desain riset serta permasalahan yang diberikan (Salmaa : 2021).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pemahaman Auditor Internal Bank BRI Wilayah Bondowoso Terkait EDP**

Menurut (V.Titarsole., G.B.Mamgoy., M.Y.B.Kalalo:2019) EDP adalah teknik pemrosesan data komersial. EDP juga merupakan proses untuk pengolahan data dan juga EDP merupakan pemrosesan yang dilakukan secara berulang kali. Dengan adanya penggunaan EDP dalam kegiatan pengauditan dalam kegiatan operasional keuangan di perusahaan dapat memudahkan bagi para auditor untuk melakukan pekerjaannya.

Para auditor internal Bank BRI wilayah Bondowoso mempunyai penafsiran atau pemahaman yang berbeda terkait hal-hal yang berafiliasi dengan EDP audit. Hal itu mampu dibuktikan dari yang akan terjadi wawancara kami dengan beberapa informan. berasal yang akan terjadi tersebut bisa kita lihat di taraf penafsiran dimana pada taraf ini kami berharap para informan bisa mengungkapkan serta mendefinisikan hal yang berkaitan menggunakan EDP pada proses audit internal dan pengendaliaanya. Kami memiliki empat informan dimana keempatnya mampu mengungkapkan serta memberikan ilustrasi terkait hal-hal yang diajukan dalam pertanyaan dengan baik.

Di taraf berikutnya yakni tentang pemahaman penafsiran. taraf ini ialah suatu bagian yg mana informan kami harapkan mampu mengungkapkan, membedakan dan mengelompokan bagian laporan keuangan. pada tingkat ini menunjukkan bahwa ketiga informan tersebut mampu membedakan dan mengelompokan beberapa akun yang akan menghasilkan laporan keuangan dengan baik.

Berikutnya ialah tingkat eksplorasi dimana tingkat ini memerlukan pemahaman yang lebih mendalam terkait penyajian akun ke dalam bentuk laporan keuangan. namun hanya ada satu informan yang bisa menyajikan laporan keuangan yang sinkron standart akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas public. kemudian bagian berikutnya ialah perbandingan antara teori berdasarkan baku akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik dengan jawaban berasal para informan.

### **Kelebihan dan kekurangan EDP pada Bank BRI wilayah Bondowoso**

EDP mempunyai kekurangan dan kelebihan di saat bersamaan bagi Bank BRI yang ada di wilayah Bondowoso. Kelebihan yang diberikan EDP pada proses pengauditan pada Bank Bri yang ada di Bondowoso adalah memperlancar kegiatan pengauditan bagi auditor dan data yang di sajikan tertata serta terseruktur dengan baik, keamanan yang diberikan juga baik, dan waktu

yang dibutuhkan untuk pengerjaan pengauditan relatif lebih cepat, untuk kekuarangan hanya ada beberapa auditor yang bisa membuat laporan keuangan yang cocok dengan standar akuntansi keuangan yang di impikan. Hal yang dilakukan oleh pihak Bank Bri Bondowo untuk menangani kekurangan pengaruh dari EDP sendiri yaitu melakukan pelatihan-pelatihan kepada seluruh auditor agar dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar laporan keuangan agar lebih memudahkan kegiatan operasional perusahaan dan memudahkan kinerja auditor lain (Mandagi, R. R., Pangemanan, S. S., & Wokas, H. R. (2018).

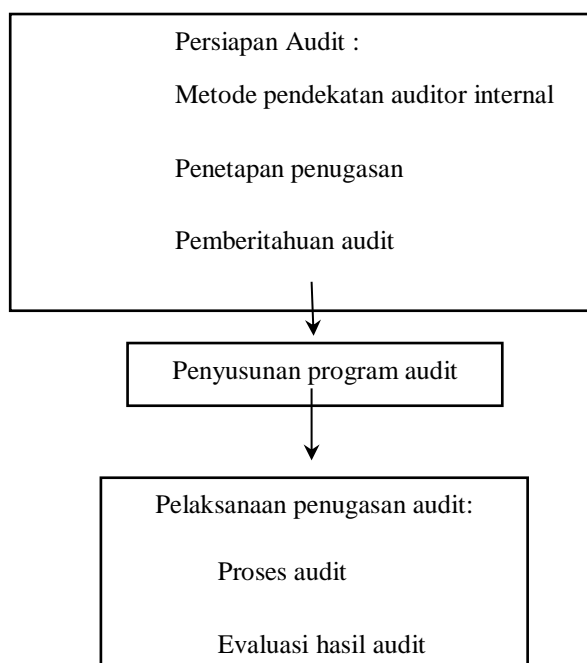
### **Perubahan Dalam System Pengolahan EDP Di Bank BRI Wilayah Bondowoso**

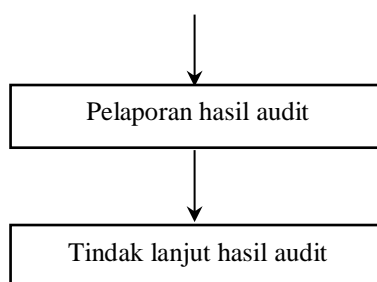
Dampak yang terjadi pada sistem pengolahan data elektronik adalah di audit kisi-kisi. Dijelaskan pada jurnal penelitian Utomo (2006) “dalam sistem EDP, terjadi perubahan akbar dalam pemrosesan transaksi akuntansi serta keuangan yg mengakibatkan perubahan dalam jejak audit (jejak audit). Pertama, pengembangan alat-alat pengumpulan data, fasilitas komunikasi serta random access memory. memungkinkan perusahaan buat membarui atau mengurangi dokumen. ke 2, lebih poly data disimpan pada file yang dapat dibaca mesin mirip disk yang dapat menggantikan atau mengurangi kebutuhan buat dokumen serta catatan sejarah tertentu. dalam audit internal Bank BRI wilayah Bondowoso terjadi pada sistem pemrosesan data elektro, mirip pengarsipan informasi yang sudah ditaruh pada wujud disk ataupun penyimpanan yg bisa dibaca pc yg memfasilitasi peninjauan oleh auditor internal informasi yg sudah diaudit lebih dahulu.

### **Pelaksanaan Audit Internal Di Bank BRI Wilayah Bondowoso**

Prosedur pelaksanaan EDP di bank BRI wilayah bondowoso tidak jauh berbeda dengan sebelum menggunakan komputer atau manual yakni tetap dilakukan sesuai dengan tahapan yang sesuai dengan SEOJK (Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan).

Tabel diidentifikasi secara jelas menggunakan nomor dan judul di atas tabel dengan huruf dicetak tebal, dengan ukuran font 10pt, rata tengah. Tabel harus disebutkan dalam paragraf. Penyajian tabel dalam bentuk garis horizontal. Jika tabel dikutip dari sumber tertentu, maka sumber disebutkan pada bagian bawah tabel, diberi keterangan mengenai nama akhir penulis tabel, tahun publikasi tabel rujukan.





## SIMPULAN

Penulisan artikel ini bertujuan untuk menganalisis dampak dari EDP atau bisa juga disebut dengan Electronic Data Processing pada pelaksanaan audit internal Bank yang ada diseluruh dunia, terutama yang kami bahas ini adalah Bank BRI yang ada di wilayah Bondowoso yang juga menggunakan EDP sebagai kegiatan dalam pemrosesan data. Hal ini dinilai efektif dalam menyelesaikan kegiatan pemrosesan data yang akan di audit. Mungkin ada beberapa kelebihan dan kekurangan yang dimiliki jika setiap perusahaan menerapkan EDP dalam kegiatan pengauditannya. Seperti Bank di wilayah Bondowoso yang telah menggunakan EDP dalam kegiatan pengauditannya walaupun ada beberapa auditor yang belum bisa menerapkan EDP untuk membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar keuangan yang sudah ditetapkan. Maka dari itu pihak perusahaan harus bisa melakukan pelatihan-pelatihan kepada setiap auditor internal.

## DAFTAR PUSTAKA

Alvin A. Arens, Randal J. Elder, Mark S. Beasley-Auditing and Assurance Services-Pearson (2013) edisi kelima belas

Ayu Sendari, Anugerah. 2019. Mengenal Jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif pada Sebuah Tulisan Ilmiah. <https://hot.liputan6.com/read/4032771/mengenal-jenis-penelitian-deskriptif-kualitatif-pada-sebuah-tulisan-ilmiah>

Binus University fakultas ekonomi dan komunikasi. 2017. Audit Internal. <https://accounting.binus.ac.id/2017/06/20/internal-audit/>

Carl S. Warren James M. Reeve Jonathan E. Duchac Ersya Tri Wahyuni Amir Abadi Jusuf. 2017. Pengantar Akuntansi 1. Edisi 4. Salemba Empat, Jakarta.

CK Kustandy, Cindy. 2020. [https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjE4uP\\_ppz3AhUaFbcAHQwYC3sQFnoECBAQAQ&url=http%3A%2F%2Frepository.unpas.ac.id%2F51758%2F5%2F11.%2520BAB%2520II.pdf&usg=AOvVaw0vIRXZee\\_vgUklswOD6\\_HG](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjE4uP_ppz3AhUaFbcAHQwYC3sQFnoECBAQAQ&url=http%3A%2F%2Frepository.unpas.ac.id%2F51758%2F5%2F11.%2520BAB%2520II.pdf&usg=AOvVaw0vIRXZee_vgUklswOD6_HG)

Hestanto. 2007. Auditing Menurut Para Cendekiawan. <https://www.hestanto.web.id/auditing-menurut-para-cendekiawan/>

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/download/20944/20631>

Rifka Sitoresmi, Ayu. 2021. Pengertian Akuntansi Lengkap Beserta Tujuan, Fungsi dan Manfaatnya. <https://hot.liputan6.com/read/4587396/pengertian-akuntansi-lengkap-beserta-tujuan-fungsi-dan-manfaatnya>

Lestari, Tantri. 2021. Sejarah dan Perkembangan Bank Rakyat Indonesia. <https://www.tagar.id/sejarah-dan-perkembangan-bank-rakyat-indonesia-bri>

Mandagi, R. R., Pangemanan, S. S., & Wokas, H. R. (2018). Analisis Dampak Electronic Data Processing Dalam Proses Audit Internal bagi Auditor Internal PT. Bank Sulutgo Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi, 13(04).

Mitra Ristanti, Riska. Apriani, Diah. Ika S, Erima. Agustini, Lina. 2016. Pengauditan dan Profesi Akuntan Publik.

[https://www.academia.edu/34650969/MAKALAH\\_AUDITING\\_1\\_Sampling\\_audit](https://www.academia.edu/34650969/MAKALAH_AUDITING_1_Sampling_audit)

PIAGAM AUDIT INTERN PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk. 2019.

[https://www.bri.co.id/documents/20123/56780/Piagam\\_Audit\\_Intern\\_BRI.pdf/1d1d9618-b0d4-d780-208c-0b2ac7e2884d?t=1640059935765](https://www.bri.co.id/documents/20123/56780/Piagam_Audit_Intern_BRI.pdf/1d1d9618-b0d4-d780-208c-0b2ac7e2884d?t=1640059935765)

Piagam Audit Intern. 2019. PIAGAM AUDIT INTERN PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk

[https://www.bri.co.id/documents/20123/56780/Piagam\\_Audit\\_Intern\\_BRI.pdf/1d1d9618-b0d4-d780-208c-0b2ac7e2884d?t=1640059935765](https://www.bri.co.id/documents/20123/56780/Piagam_Audit_Intern_BRI.pdf/1d1d9618-b0d4-d780-208c-0b2ac7e2884d?t=1640059935765)

safetyfirstindonesia (2018). Pengertian Audit Berdasarkan ISO 19011 : 2018.

<https://safetyfirstindonesia.co.id/baca-informasi/pengertian-audit-berdasarkan-iso-19011-:-2018.html>

Salmaa. 2021. Teknik Analisis Data: Pengertian, Macam, dan Langkah-langkahnya.

<https://penerbitdeepublish.com/teknik-analisis-data/>

Setiatin, T. (2018). Dampak Teknologi Informasi Pada Proses Audit. Jurnal Ekonomak, 4(2), 58-72.

[https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=https%3A%2F%2Fjournal.stiepgri.ac.id%2Findex.php%2Fekonomak%2Farticle%2Fdownload%2F72%2F52&btnG=](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=https%3A%2F%2Fjournal.stiepgri.ac.id%2Findex.php%2Fekonomak%2Farticle%2Fdownload%2F72%2F52&btnG=)

V.Titarsole., G.B.Mamgoy., M.Y.B.Kalalo.2019.Analisis Dampak Electronic Data Processing terhadap pelaksanaan audit internal pada PT. BPR BANK PRISMA DANA MANADO

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/24191/23878>

Yuliani, Wiwin. 2018. METODE PENELITIAN DESKRIPTIF KUALITATIF DALAM PERSPEKTIF BIMBINGAN DAN KONSELING

<http://ejournal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/quanta/article/view/1641>